

Info Artikel:  
Diterima 01/01/2013  
Direvisi 12/01/2013  
Dipublikasikan 25/02/2013

## PENGGUNAAN INTERNET DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Febrida Yunelti<sup>1)</sup>, Marjohan<sup>2)</sup>, Nurfarhanah<sup>3)</sup>

*Abstract Internet usage among students, should be used according to the needs of education being pursued. Phenomena in the field indicate that there are students who do not use the Internet in accordance with the educational needs being passed. This study considered descriptive quantitative research aimed at uncovering the type of data it is about the use of the Internet among students. This study population is students of Department of Guidance and Counseling in the UNP. The results showed that of the three aspects of Internet usage, the overall use of the Internet for learning aspect is an aspect that frequently used by students.*

**Keyword:** Internet usage

### PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu jaringan komunikasi dan informasi global yang digunakan oleh berjuta orang di seluruh dunia, baik digunakan untuk keperluan pribadi, organisasi, bahkan sampai perusahaan. Internet juga sudah masuk ke sekolah-sekolah sebagai salah satu sarana penting dalam kegiatan belajar. Menurut Eko Susanto (2008), "*Interconnected Network* atau yang lebih dikenal dengan sebutan internet adalah suatu sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia". Internet bisa memberikan informasi yang sifatnya mendidik, positif dan bermanfaat bagi manusia, tetapi juga bisa dijadikan sebagai lahan keburukan dan kemaksiatan. Selain itu, dengan adanya internet seseorang dapat mengambil informasi atau ilmu dalam jumlah yang tidak terbatas.

Adanya metode pembelajaran jarak jauh menjadikan internet sebagai salah satu kebutuhan utama yang memberikan fasilitas kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung. Menggunakan media internet dalam dunia pendidikan merupakan hakikat dari pembelajaran *e-learning*. Menurut Udin Saefudin Sa'ud (2008: 185), "*Elektronik learning* dapat didefinisikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (siswa dengan sumber belajar, database, pakar/guru) yang secara fisik terpisah

atau bahkan berjauhan. Interaktivitas dalam hubungan tersebut dapat dilakukan secara langsung (*synchronous*) maupun tidak langsung (*asynchronous*)". Udin Saefudin Sa'ud (2008:199), juga mengemukakan bahwa "*e-learning* pada hakikatnya adalah pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi komputer dan atau internet". Teknologi belajar seperti itu disebut pembelajaran berbasis *web (Web-Based Instruction)*.

Berbagai fasilitas yang ada di internet membuat mahasiswa yang mengakses internet tidak hanya untuk mencari bahan perkuliahan namun juga untuk mengakses situs-situs yang tidak ada hubungannya dengan perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di UNP, pada bulan November 2011 sampai bulan Maret 2012, menandakan bahwa sebagian mahasiswa memiliki kecenderungan membuka situs jejaring sosial *facebook/twitter* saat mencari bahan perkuliahan, melakukan *browsing, download* video, dan melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Februari 2012 dengan empat orang mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling diperoleh kesimpulan bahwa, mahasiswa memiliki kecenderungan membuka situs lain yang tidak berhubungan dengan perkuliahan saat

<sup>1</sup>Febrida Yunelti, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Marjohan, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Nurfarhanah, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

mencari bahan atau informasi yang berkaitan dengan perkuliahan dan waktu penggunaan internet bagi mahasiswa tersita oleh situs yang tidak berhubungan dengan perkuliahan. Masih ada tugas-tugas mahasiswa yang tidak terselesaikan tepat waktu, padahal penyediaan internet justru untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu. Bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1989:310), “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan yang terjadi”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling tahun masuk 2009, 2010, dan 2011 di Universitas Negeri Padang. Penelitian dilaksanakan pada bulan November tahun 2012. Sampel penelitian diambil dengan cara *proporsional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket mengenai penggunaan internet oleh mahasiswa tahun masuk 2009, 2010, dan 2011 di Universitas Negeri Padang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

## HASIL

### Penggunaan Internet

Hasil penggunaan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang dapat digambarkan seperti dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Penggunaan Internet**

No	Alternatif Jawaban Item								
	Aspek	SL		KD		JR		TP	
		f	%	f	%	f	%	F	%
1	Aspek Belajar	18,8	23	29,9	36,5	20	24,4	13,3	16,2
2	Aspek Hiburan	13,8	16,9	23,8	29,1	23	28,1	21,3	26
3	Aspek Jejaring Sosial	17,3	21,1	19,9	24,4	19,3	23,5	25,5	31,1

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini sudah menggunakan internet untuk belajar yaitu dengan 23% mahasiswa menjawab selalu, 36,5% kadang-kadang, 24,4% jarang dan 16,2% tidak

pernah. Sedangkan untuk hiburan terdapat 16,9% mahasiswa menjawab selalu, 29,1% kadang-kadang, 28,1% jarang dan 26% tidak pernah. Selanjutnya untuk jejaring sosial terdapat 21,1% mahasiswa menjawab selalu, 24,4% kadang-kadang, 23,5% jarang dan 31,1% tidak pernah. Dari ketiga aspek penggunaan internet, penggunaan untuk aspek belajar merupakan penggunaan yang paling banyak diakses oleh mahasiswa setelah aspek jejaring sosial dan aspek hiburan.

## PEMBAHASAN

### Aspek Belajar

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan internet sesuai dengan kebutuhannya sebagai peserta didik baik itu untuk *browsing, resourcing, searching, e-mail, dan milis (mailing list)*. Apabila mahasiswa selalu memanfaatkan internet untuk kegiatan perkuliahan sebagai salah satu media dalam kegiatan pembelajaran, maka akan semakin menunjang mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Udin Saefudin Sa'ud (2008:202), “bahwa salah satu model pembelajaran internet adalah *web enhanced course* yang merupakan pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas”.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menjadikan internet sebagai informasi tambahan untuk kegiatan belajar. Memanfaatkan internet sebagai informasi tambahan akan semakin meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang suatu informasi, khususnya informasi tambahan mengenai ilmu pendidikan. Menurut M. Adri (2007:5), “pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran salah satunya adalah *resourcing* yaitu menjadikan internet sebagai sumber pengajaran dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapat informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan”.

Sebagai calon pendidik, selayaknya mahasiswa dapat membiasakan diri mempersiapkan bahan pembelajaran, salah satunya adalah sumber pembelajaran dari internet. Dengan demikian sumber pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik menjadi lebih kaya dan apabila persiapan ini selalu dilakukan oleh mahasiswa maka kematangan sebagai calon pendidik akan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Adri (2007:7), “bahwa salah satu pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran diantaranya *searching* yaitu proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi

materi yang akan disampaikan kepada peserta didik”.

Masih terdapat tingkat penggunaan internet yang rendah di kalangan mahasiswa untuk kegiatan pembelajaran mungkin antara lain disebabkan oleh belum semua dosen yang memberikan tugas dengan mengisyaratkan mahasiswa untuk menambahkan sumber dari internet, belum semua dosen yang memberikan tugas harus memakai bahan dari internet, dan jawaban serta bahan tugas yang diberikan oleh dosen sudah lengkap dengan hanya dicari melalui buku sumber sehingga mahasiswa tidak perlu mencari bahan tambahan dari internet.

### Aspek Hiburan

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet ditinjau dari hiburan, baik ketika mengakses *YouTube*, situs *Okezone.com*, dan situs *Kapanlagi.com* penggunaannya sudah dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai menggunakan fasilitas *YouTube* untuk dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Selain itu mahasiswa juga memanfaatkan internet untuk mencari berita, gosip, *game* dan hiburan lainnya. Pemanfaatan internet untuk kegiatan hiburan oleh mahasiswa diperbolehkan sebatas tingkat penggunaan yang tidak membuat mahasiswa menjadi kecanduan karena selain kegiatan belajar yang dilakukan, mahasiswa juga membutuhkan hiburan untuk mengisi waktu luang yang dimiliki.

Menurut Rudi Haryanto (2009:127), “*Okezone.com* merupakan situs serbada yang didalamnya terdapat berbagai kategori tersedia, misalnya berita, gosip, keuangan, maupun kategori lainnya”. Namun yang paling dominan di sini adalah sisi hiburannya.

Rudi Haryanto (2009:127) juga berpendapat bahwa, “situs *Kapanlagi.com* merupakan salah satu hiburan yang terkenal”. Berbagai berita mengenai hiburan ada di sini. Selain itu, di situs *Kapanlagi.com* terdapat komunitas yang cara pembuatan akunnya sangat mudah, seperti situs-situs yang lain (tahap-tahap pendaftaran sama dengan situs berita). Melalui situs *Kapanlagi.com* seseorang bisa mengakses *game online* kapanpun dan dimanapun sebagai salah satu hiburan yang cukup diminati.

### Aspek Jejaring Sosial

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan internet ditinjau dari aspek jejaring sosial, baik itu *facebook*, *twitter*, dan *MySpace*, mahasiswa cenderung mengarah pada satu situs penggunaan yaitu *facebook*.

Hal ini tergambar dari penelitian yang menggambarkan bahwa penggunaan *facebook* di

kalangan mahasiswa sudah lebih dari setengah keseluruhan mahasiswa mengakses *facebook*. Hampir setiap hari mahasiswa mengakses *facebook* untuk melihat perkembangan situs jejaring sosial yang dimiliki, mahasiswa juga merasa memiliki banyak teman dengan mengakses situs jejaring social *facebook*, dan mahasiswa juga mengakses situs jejaring social *facebook* setiap kali mengakses jaringan internet, selain itu juga mahasiswa sudah banyak yang menjadikan internet sebagai salah satu sarana berinteraksi dengan orang lain.

Penggunaan *facebook* mahasiswa tidak dinyatakan secara mutlak<sup>6</sup> namun mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan *facebook* untuk hal-hal positif dan mengakses *facebook* secara wajar sehingga tidak berpengaruh kepada kegiatan mahasiswa atau tidak menjadi orang kecanduan *facebook*. Ace M Ichsan (2009:9) berpendapat bahwa, “salah satu penyebab pengguna *facebook* merasa kecanduan adalah pengguna *facebook* bias terus memonitor status, *update*, atau berita terakhir dari teman-temannya yang tergabung dalam jaringan pertemanan tersebut”.

Sedangkan tingkat penggunaan *twitter* dan *MySpace* di kalangan mahasiswa menggambarkan bahwa lebih dari setengah keseluruhan mahasiswa jarang dan tidak pernah mengakses *twitter* dan *MySpace*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sudah ada mahasiswa menjadikan internet sebagai salah satu sarana bersosialisasi di internet. Menurut Rudi Haryanto (2009:13), *MySpace* merupakan situs jaringan sosial populer yang menawarkan jaringan antar teman, profil pribadi, blog, grup, foto, musik, dan video untuk remaja dan dewasa di seluruh dunia.

Secara keseluruhan, diantara ketiga aspek penggunaan internet di kalangan mahasiswa yang ditinjau dari aspek belajar, hiburan dan jejaring sosial. Aspek belajar memiliki tingkat penggunaan yang paling banyak diakses dan dimanfaatkan oleh mahasiswa. Sedangkan penggunaan internet pada aspek jejaring sosial dan hiburan tidak begitu sering diakses dan dimanfaatkan. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang, sudah sebagian besar memanfaatkan internet untuk kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan dan penggunaan internet di kalangan mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara umum dapat diketahui bahwa dari ketiga aspek penggunaan internet baik itu aspek belajar, hiburan dan jejaring sosial, aspek yang paling menonjol dan banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang adalah aspek belajar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat peneliti disarankan kepada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling agar memanfaatkan fasilitas internet sesuai dengan penggunaannya ditinjau dari aspek belajar, misalnya melakukan pencarian sumber dan bahan tambahan untuk membuat tugas perkuliahan dan tidak mengakses situs lain yang tidak ada kaitannya dengan tugas perkuliahan ketika mencari bahan perkuliahan. Kepada Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling agar membantu mahasiswa sehingga bisa memanfaatkan internet sesuai dengan kebutuhannya sebagai peserta didik, misalnya meminta mahasiswa menambahkan sumber tambahan dari internet ketika membuat tugas, selain itu dosen juga bisa meminta mahasiswa untuk mencari referensi tentang perkuliahan dan kasus-kasus yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling atau mencari video-video yang berkaitan dengan tugas bimbingan dan konseling. Kemudian, kepada pimpinan Jurusan Bimbingan dan Konseling agar melakukan pengkajian ilmiah tentang penggunaan internet di kalangan mahasiswa. Selanjutnya kepada pusat komunikasi (POSKOM) Universitas Negeri Padang, diharapkan agar selalu membuka situs-

situs yang diperlukan oleh mahasiswa sehingga memudahkan mahasiswa mengakses situs yang dibutuhkan untuk kegiatan perkuliahan dan diharapkan agar menutup situs-situs yang tidak bermanfaat bagi mahasiswa. Terakhir, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang penggunaan internet di kalangan mahasiswa secara kualitatif.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ace M Ichcan. 2009. *Kupas Habis Facebook dan 10 Situs Gaul Terpopuler*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Eko Susanto. 2008. Internet application for guidance and counseling. Diunduh **Error! Hyperlink reference not valid.**<http://eko13.Wordpress.Com/2008/04/11internet-application-for-guidance-and-counseling/>
- M. Adri. 2007. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. Padang: UNP. Diunduh di (<http://muhammadadri.wordpress.com>).
- Rudi Haryanto. 2009. *Cerdas Jelajah Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Suharsimi Arikunto. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbid Dirjen Dikti.
- Udin Saefudin Sa'ud. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta